

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA TOKO LUWES SEMARANG

Indah Pramita A21.2009.06118

Edi Faisal, S.Kom, M.Kom

D3 Manajemen Informatika | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Toko Bangunan Luwes merupakan suatu usaha yang bergerak pada bidang penjualan barang bangunan. Di dalam melakukan transaksi masih dicatat secara manual dalam bentuk nota, dalam mengolah data dan pembuatan laporannya sering mengalami ketidakakuratan data dan keterlambatan dalam penyampaian informasi data. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti bermaksud memecahkan masalah yang dihadapi di Toko Luwes ini. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem informasi. Dalam pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi penjualan barang ini metode pendekatan terstruktur yaitu metode prototype dimana teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, survey dan dokumentasi. Untuk metode pengembangan menggunakan metode terstruktur dengan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan seperti diagram konteks, dan data flow diagram. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan adalah visual studio 2005 dan database yang digunakan adalah SQL Server 2000. Hasil dari penelitian di Toko Luwes, dapat dibuat kesimpulan bahwa dengan dibangunnya sistem informasi penjualan diharapkan dapat membantu karyawan dalam mengelola data pelanggan, data barang dan transaksi penjualan lebih cepat dan dapat mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data serta mengurangi kesalahan dalam penyampaian laporan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Transaksi penjualan, Toko bangunan, Metode pengembangan, Pemrograman*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada sisi perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin hari memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat, didukung dengan teknologi komunikasi yang juga mengalami peningkatan secara signifikan merupakan alternatif tepat bagi suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan-kegiatan usaha agar berjalan dengan baik. Seperti halnya pekerjaan dalam pengolahan

data, apabila terjadi ketidak teraturan dan tidak terkoordinasi dengan baik dapat mengakibatkan sulitnya mengetahui data dan informasi secara mudah, cepat dan akurat. Teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Pada tataran perusahaan yang bergerak dibidang penjualan membutuhkan suatu sistem informasi yang baik, terutama sistem informasi penjualan, agar dalam kegiatannya dapat berjalan dengan efektif dan

efisien. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan dibidang penjualan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dan dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat.

Demikian juga halnya yang terjadi dengan bagian administrasi TOKO BANGUNAN LUWES sebagian besar proses pengolahan data dan penyajian informasinya masih secara manual. Penanganan data secara manual ini mempunyai beberapa kelemahan, misalnya membutuhkan waktu yang lama dalam pemasukan data, pencarian data, pembuatan, dan penyajian laporan, atau dengan kata lain tidak efisien dalam menggunakan waktu kerja. Faktor dominan yaitu kesalahan manusia banyak terjadi dalam mengolah data serta penyimpanan dan perawatan dokumen berbentuk kertas, dimana hal ini sangat sulit ditanggulangi. Hal tersebut mendorong penulis untuk menganalisa sistem administrasi penjualan di TOKO BANGUNAN LUWES maka ditemukan suatu perbaikan guna meningkatkan kinerja untuk memproses data lebih cepat dan akurat serta dapat meningkatkan keuntungan toko tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu : bagaimana merancang sistem informasi penjualan pada toko bangunan Luwes yang dapat meningkatkan penjualan dan untuk memudahkan pekerjaan para karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan rancangan sistem ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem penjualan tunai, dan transaksi retur barang. Pembayaran akan dilakukan satu kali dan sesuai dengan tanggal yang telah disepakati oleh pelanggan dan bagian penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerapkan rancangan sistem informasi penjualan pada toko bangunan luwes untuk dapat meningkatkan penjualan dan untuk memudahkan pekerjaan para karyawan dalam pengolahan data penjualan.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Penjualan

Pengertian penjualan sering ditafsirkan dengan lingkup yang berbeda. Untuk memperoleh gambaran

yang jelas maka ditinjau tentang pengertian pemasaran. Penjualan dapat didefinisikan sebagai kegiatan pelengkap / suplemen dari pembelian untuk meningkatkan terjadinya transaksi terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan, permintaan (*demand*) menentukan pembeli, negosiasi harga dan syarat pembayaran (*Syofyan Assuri, 1992*).

Penjualan merupakan pemindahan hak dengan suatu syarat atau merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan atau dengan persetujuan bersama. Penjualan menurut obyek yang dijual dapat berupa barang ataupun jasa, jika penjualan barang adalah penjualan menawarkan barang dan pembeli menerima barang tersebut dengan imbalan nominal yang disepakati. Sedangkan penjualan jasa adalah penjualan dengan obyek yang dijual tidak nampak dan merupakan hasil karya dari orang lain atau penjual itu sendiri misalnya seseorang dapat mengantarkan barang ke suatu tempat, dan yang mengantar tersebut mendapat imbalan yang sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan untuk mengantar barang tersebut. Imbalan yang

dikeluarkan oleh pembeli adalah berupa nominal tertentu sesuai dengan harga yang disepakati.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang akan digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (*systems development life cycle-SDLC*) atau disebut siklus hidup sistem (*system life cycle-SLC*) saja. Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan sistem.

1. Perencanaan sistem (*system planning*)
2. Analisis sistem (*system analyst*)
3. Desain / perancangan sistem (*system design*)
4. Penerapan / implementasi sistem (*system implementation*)
5. Perawatan sistem (*system maintenance*)

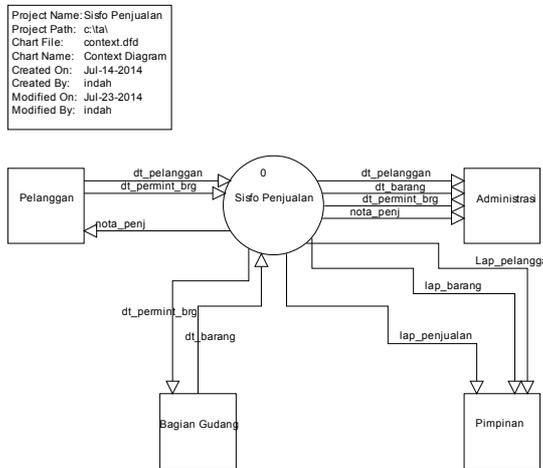
4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Perancangan Sistem

4.1.1 *Context Diagram*

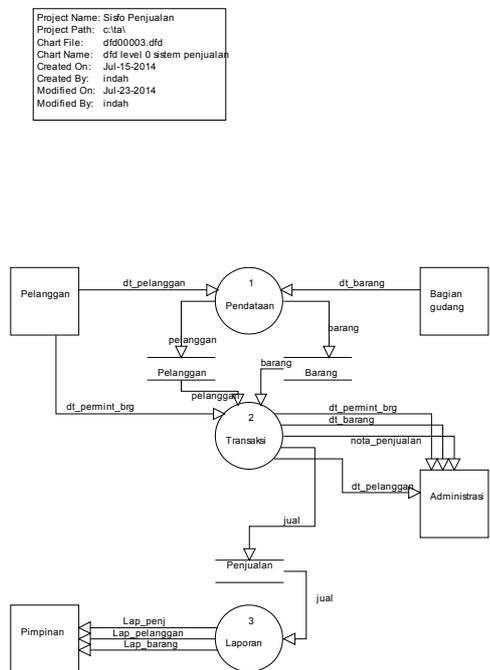
Diagram ini untuk menggambarkan secara garis besar

system pertama kali dan hubungan antara sistem dengan eksternal entity atau pihak dari luar sistem.



Gambar 1. Context Diagram

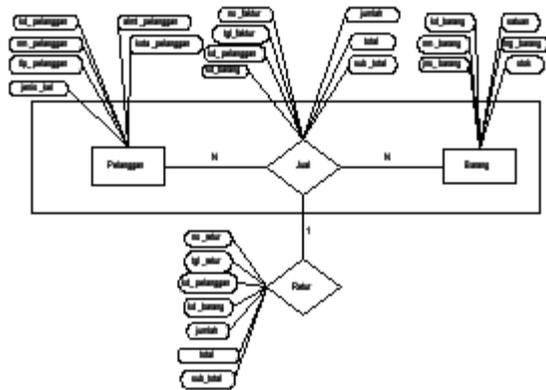
4.1.2 DFD Level 0 Sistem Penjualan



Gambar 3. DFD Level 0

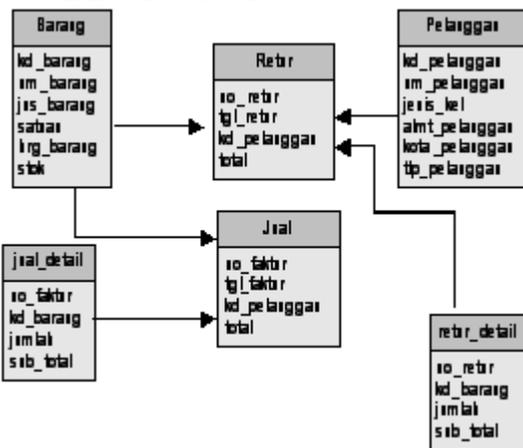
4.2 perancangan database

4.2.1 ERD



Gambar 4. ERD

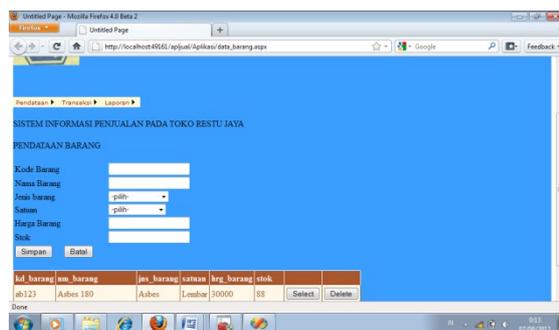
4.2.2 Tabel relasi



Gambar 5. Tabel relasi

4.3 Desain Input Output Program

1. Menu Utama Aplikasi



Gambar 7 : Menu Utama Aplikasi

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari survey yang telah dilakukan oleh penulis tentang penggunaan sistem ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi penjualan yang dibangun dapat mengolah data penjualan sesuai dengan diharapkan, yaitu pendataan barang, pendataan pelanggan, transaksi penjualan, transaksi retur, laporan data barang, laporan data pelanggan, laporan penjualan
2. Permasalahan yang sering terjadi dalam pengolahan data penjualan dapat dikurangi sehingga kendala dalam pengolahan data penjualan berkurang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa saran sehingga diusulkan terhadap pihak Toko Bangunan Luwes antara lain :

1. Dalam menetapkan sistem penjualan barang hendaklah benar – benar dipelajari secara mendalam karena mengubah sistem lama menuju komputerisasi memerlukan biaya dan waktu. Penyesuaian antara lingkungan pihak Toko Bangunan Luwes dengan sistem

yang baru sehingga dalam pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan pengembangan sistem.

2. Memberikan pelatihan bagi karyawan atau personil sehingga lebih terlatih dan terampil dalam mengoperasikan komputer terutama bagian administrasi, maka perlu diadakannya training terlebih dahulu dengan harapan agar dalam pekerjaannya nanti tidak akan terjadi banyak kesalahan yang dilakukan dan tentunya tidak akan menghambat pekerjaan tersebut.

6 DAFTAR PUSTAKA

1. Fathansyah, Ir.1999.Basis Data.Yogyakarta : Graha Ilmu
2. Hardjono,Dhewiberta.2006.Pemrograman Visual Basic.net 2005.Yogyakarta : Andi Offset
3. [http://www.wikipedia.org/sistem informasi penjualan](http://www.wikipedia.org/sistem_informasi_penjualan) (access date : 18/ 06 / 2012 ; time : 09:30 pm)
4. Jogyanto, H.M.2000.Analisa dan Desain Sistem Informasi.Yogyakarta : Andi Offset.
5. Kadir,Abdul.2003.Pengenalan Sistem informasi.Yogyakarta : Andi Offset.

6. M.kom,Aripin.2005.Database
Server Mysql.Semarang :
UDINUS